

Impor Beras, Perhitungkan Nasib Petani

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada pemerintah pusat agar memperhitungkan dengan matang rencana mengimpor beras, karena saat ini petani di Indonesia termasuk di Jateng sudah memasuki musim panen. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu di Semarang, Selasa (9/3). Disampaikan sebaiknya kebijakan tersebut diperhitungkan kembali. Bulan ini petani padi mulai panen, sehingga butuh perhatian dari pemerintah agar hasil panennya betul-betul bisa terbeli, karena ongkos produksinya tidak murah.

Ganjar Pranowo minta negara mempertimbangkan betul tentang urgensi impor beras, termasuk dampaknya terhadap petani harus menjadi perhatian agar petani tidak terguncang pada saat memasuki musim panen nanti. "Kalau alasan darurat bencana, boleh-boleh saja. Atau impor beras khusus karena kebutuhan daerah tertentu, silakan. Tapi harus dijelaskan secara detail, agar tidak menggoncang situasi pada saat petani mau panen," tegasnya.

Pada musim panen ini produksi beras di Indonesia dipastikan surplus. Dari perhitungan Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) Jateng diperkirakan tahun ini Jateng bakal mengalami surplus beras sebanyak satu juta ton. Seperti diberitakan, pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan untuk melakukan impor beras sebanyak satu juta ton pada awal tahun ini. Kebijakan impor beras tersebut diambil untuk menjaga stok beras nasional. Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto menyebutkan, impor beras satu juta ton, yang dibagi 500.000 ton untuk cadangan beras pemerintah (CBP) dan sisanya sesuai kebutuhan Bulog. Dikatakan, stok beras perlu dijaga karena pemerintah perlu melakukan pengadaan beras besar-besaran untuk pasokan beras bansos selama masa PPKM. **(Bdi)**

Program 100 Hari Kerja Bupati Kebumen

KEBUMEN (KR) - Transparansi anggaran dijanjikan Bupati Kebumen periode 2021-2026, Arif Sugiyanto. Bupati mempersilakan masyarakat mengkritisi, bahkan melaporkan jika mengetahui ada dugaan penyimpangan. Termasuk melaporkan bupati dan wakil bupati jika mengkhianati amanah rakyat atau menggunakan anggaran negara untuk kepentingan pribadi melalui *Whistleblowing System* (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran. "Mohon doanya agar kami dapat menjalankan tugas dengan baik dan amanah," ujar Arif bersama Wakil Bupati Kebumen Ristawati Purwaningsih saat meluncurkan Program 100 Hari Kerja Bupati dan Wakil Bupati Kebumen, serta penandatanganan pakta integritas di pendapa rumah dinasny, Senin (8/3).

Transparansi menjadi komitmen Arif dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien, serta berpihak pada masyarakat. Salah satunya melalui festival anggaran berikut program kerja yang akan digelar di Alun-alun Kebumen. "Festival anggaran agar semuanya diketahui oleh masyarakat. Program apa yang belum dikerjakan, juga akan diketahui masyarakat," jelas Arif yang memiliki belasan program unggulan untuk mendukung visinya, yakni mewujudkan Kabupaten Kebumen semakin sejahtera, mandiri, berakhlak bersama rakyat. Kartu Kebumen Sejahtera (KKS) menjadi salah satu program 100 hari kerjanya. Menurut Arif, KKS merupakan *output* dari program Satu Data Untuk Semua. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dikatakan terus dibenahi agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. **(Suk)**



KR-Sukmawan
Peluncuran Program 100 Hari Kerja Bupati dan Wakil Bupati Kebumen.

ALFIAN Fahrul Nabilia (18), siswa SMKN di Klaten, warga Dukuh Dalem RT 02 RW 02, Desa Sawit, Kecamatan Gantiwarno, Klaten, terpaksa kehilangan kedua tangannya. Dua tangan siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) tersebut, terpaksa diamputasi setelah kecelakaan tersengat listrik saat memasang Wifi, ketika praktik industri di Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Klaten, 9 Maret 2020 lalu. Alfian sangat membutuhkan bantuan para donatur untuk membeli dua tangan robotik, agar bisa beraktivitas kembali.

Alfian mengisahkan,



KR-Sri Warsiti
Alfian diapit kedua orangtuanya.

Hujan Deras Akibatkan Tebing Longsor

BOYOLALI (KR) - Curah hujan cukup tinggi yang mengguyur Kabupaten Boyolali, Senin (8/3) siang hingga sore, mengakibatkan tebing setinggi 20 meter dengan panjang 60 meter longsor hingga berujung menutup akses menuju Pondok Pesantren (Ponpes) Alfaada di Dukuh Bakalan, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

"Intensitas curah hujan yang mengguyur wilayah Ampel dari siang hingga sore hari, mengakibatkan tebing setinggi 17 meter longsor hingga menutup akses jalan masuk menuju Ponpes Alfaada. Longsoran tebing juga memutuskan aliran listrik dan menimpa pos penjagaan pondok pesantren," ujar Ketua relawan Merapi Merbabu Rescue (MMR) Putut Tetuko, Senin (8/3). Putut mengatakan, malam ini sedang dilakukan evakuasi oleh relawan, Babinsa Desa dan masyarakat membantu proses menyinkirkan material longsor yang menutup jalan.

"Dengan semangat kebersamaan selama kurang lebih dua jam, material longsor yang menutup jalan menuju pondok pesantren berhasil dievakuasi. Meskipun tidak semuanya, yang jelas sudah bisa dilalui oleh pejalan kaki," katanya.

Menurut Putut, tebing berupa tanah dan bebatuan memang rawan terjadi longsor. Dikarenakan di sebelah kanan tebing sedang dilakukan pengerusakan alat berat, dan curah hujan yang cukup tinggi maka terjadilah longsor. Pihaknya mengimbau masyarakat agar waspada terjadinya bencana alam. Mengingat cuaca akhir-akhir ini curah hujan cukup tinggi berpotensi menyebabkan tanah longsor,

apalagi tidak ada pohon di sana masih berpotensi terjadi longsor susulan mengingat masih ditemukan retakan.



KR-Mulyawan
Relawan MMR dibantu Babinsa dan masyarakat membersihkan material longsor.

PERSEBARAN COVID-19 MENURUN Tempat Hiburan Tertentu Boleh Buka

SOLO (KR) - Persebaran kasus Covid-19 dinilai mulai menurun, sejumlah tempat hiburan tertentu, di antaranya bioskop, pertunjukan wayang orang, ketoprak, dan lain-lain diizinkan beroperasi kembali.

Demikian halnya kran pengkatan penyelenggaraan kompetisi olahraga dibuka kembali dengan catatan tanpa penonton. Pelonggaran tersebut tertuang dalam Surat Edaran (SE) Walikota yang berlaku mulai Selasa (9/3).

Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani di Balaikota, Selasa (9/3), mengungkapkan, pelonggaran penyelenggaraan hiburan dan kompetisi olahraga tersebut, tetap disertai kewajiban penerapan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Selain itu, pihak penyelenggara harus mengajukan permohonan izin kepada Satgas Penanganan Covid-19 sebelum operasional.

Berdasar pengajuan izin itu, Satgas Penanganan Covid-19 akan melakukan supervisi agar pelonggaran penyelenggaraan hiburan dan kompetisi olahraga itu tak memunculkan masalah baru, terutama terkait dengan penyebaran Covid-19. "Khusus untuk

gedung bioskop, setiap kali pergantian penonton, harus dilakukan penyemprotan disinfektan," jelasnya sembari menyebut, kursi yang tidak dialokasikan untuk penonton diikat untuk memastikan jarak antarpenonton minimal satu meter.

Tentang penyelenggaraan jenis hiburan lain, seperti pentas musik serta event lain yang biasanya menghadirkan banyak pengunjung, Ahyani menjelaskan, sementara ini masih terkena pembatasan ketat. Pentas musik belum bisa diberikan izin, demikian pula perhelatan pernikahan di kampung juga belum diperbolehkan. Pesta perkawinan hanya boleh

diselenggarakan di gedung atau hotel dengan ketentuan jumlah tamu maksimal 500 orang atau 50 persen dari kapasitas gedung.

Ahyani menyebutkan dalam beberapa minggu terakhir, persebaran kasus Covid-19 cenderung menurun. Pertambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19, setiap hari rata-rata berkisar antara 20 hingga 30 orang, sedangkan sebelumnya mencapai angka ratusan. Wilayah Rukun Tetangga (RT) yang semula sempat dinyatakan status merah atau oranye dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, telah berubah menjadi hijau. **(Hut)**

Borobudur Masih Tertutup Bagi Wisatawan

MAGELANG (KR) - Hingga kini wisatawan belum diizinkan naik ke bangunan Candi Borobudur. Ada dua alasan yang menyebabkan hal itu, salah satunya karena saat ini masih pandemi Covid-19.

Bisa dikatakan, hingga saat ini Candi Borobudur masih 'tertutup' bagi wisatawan. Hal itu dikemukakan Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Hilmar Farid kepada wartawan usai pertemuan di Kantor Balai Konservasi Borobudur (BKB) Magelang, Senin (8/3). Keberadaan jalan atau lorong di bangunan Candi Borobudur sempit, sehingga tidak perlu menambal masalah.

Selain itu, aktivitas Gunung Merapi hingga Senin (8/3) masih 'Siaga' dan beberapa bangunan stupa di bagian atas dan lantai Candi Borobudur juga masih ditutup menggunakan tarpaulin.

Tentu sangat tidak nyaman dan tidak aman bagi pengunjung kalau naik dalam situasi sekarang seperti sekarang ini.

Hingga saat ini masih didiskusikan untuk ke depannya, mengenai apa yang kira-kira bisa dilakukan, mengingat hingga kini penutupan sudah 1 tahun dan praktis pengunjung juga tidak naik.

Hilmar Fatid mengatakan tentu ada kompensasi manakala pengunjung tidak diizinkan naik ke bangunan Candi Borobudur, ke-



KR-Thoha
Hilmar Farid mudian mau melihat apa. Apa atraksi di Borobudur selain itu. Berkaitan dengan ini, hingga saat

ini sedang dilakukan kerja keras. Mumpung masih pandemi, pengunjung belum dapat naik ke bangunan Candi Borobudur, kerja keras untuk memastikan adanya atraksi-atraksi di luar itu. Misalnya museum, akan diperbaiki.

Kalau sekarang, boleh dibilang bukan atraksi yang sangat menarik bagi pengunjung ke Borobudur dan persentasenya kecil yang masuk ke museum untuk belajar sesuatu, dan ini akan ditingkatkan.

Tamannya sendiri, juga memiliki potensi untuk menjadi botanical garden seperti Kebun Raya di Bogor dengan segala macam tanaman endemik, tanaman historis maupun lainnya. **(Tha)**

TERSENGAT LISTRIK SAAT PKL Tangan Diamputasi, Alfian Butuh Tangan Robotik

Klaten. Saya baru tahu kalau dua tangan luka bakar, juga paha dan sebagian perut bagian bawah," kata Alfian.

Ketua RT 02 RW 02 Desa Sawit Sutoyo mengatakan, akibat peristiwa itu Alfian menjalani 5 kali operasi, tangan kanan operasi dengan diamputasi di bawah siku pada 23 Maret 2020 dan tangan kiri diamputasi di atas siku dibawah ketiak pada 14 April 2020. Kemudian luka bakar di paha dan sebagian tubuh lainnya juga membutuhkan perawatan serius. Sehubungan hal itu, para relawan peduli sudah berada di rumah sakit dr Soeradji Tirtonegoro

tiga pekan terakhir. Sebelumnya sempat putus asa dan frustrasi.

"Alfian sempat membenturkan kepalanya ke tembok dan minta agar dibuang saja karena sudah tidak berguna," kata Tri Ismani. Kini Alfian mulai semangat kembali untuk menyelesaikan sekolahnya di SMK. Diharapkan lulus pada tahun 2021, dan sekarang mulai mendaftar di UNDIP dan UNY.

Pimpinan DPRD Klaten terketuk hatinya, memberikan bantuan uang serta motivasi pada Alfian. Kehadiran Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo didampingi tiga Wakil Ketua DPRD Klaten, Triyono, Haryanto, dan Marjuki. Hamenang Wajar Ismoyo, berharap Alfian maupun keluarganya menerima musibah dengan ikhlas dan tetap semangat menatap masa depan. Hamenang menyatakan, akan menggalang dana dari para donatur untuk membantu Alfian guna membeli dua tangan robotik. **(Sri Warsiti)**

Mimbar Legislatif

Komisi A Dorong Sertifikasi Tanah SLB Purwantoro

KETUA Komisi A DPRD Jawa Tengah Muhammad Saleh mengatakan, lembaga yang dipimpinnya mendorong pihak Sekolah Luar Biasa (SLB) Purwantoro Kabupaten Wonogiri, agar segera menyelesaikan masalah pengelolaan aset yang belum diserahkan kepada Pemprov Jateng. Akibat dari belum dilakukan sertifikasi aset SLB Purwantoro, Pemprov Jawa Tengah belum bisa memberikan alokasi anggaran pengembangan pendidikan untuk SLB Purwantoro. Desakan sertifikasi aset itu dilontarkan saat melakukan kunjungan kerja di SLB Purwantoro, Wonogiri, pekan lalu.

Jika proses sertifikasi aset belum diserahkan, otomatis pemerintah provinsi tidak bisa mengucurkan anggaran. Kalau hal ini dibiarkan terus menerus akan menghambat pembangunan dan pengembangan Sekolah Luar Biasa Purwantoro Kabupaten Wonogiri itu sendiri.

Administrasi harus segera diselesaikan dan diserahkan ke Pemprov Jawa tengah demi kepentingan bersama. Jika semua persyaratan adminis-

KR-Budiono
Muhammad Saleh

trasi sudah diserahkan ke Pemprov Jawa Tengah, bantuan untuk pengembangan pendidikan SLB Purwantoro baru bisa diberikan.

Kepala SLB Purwantoro Erna Muslichatun Fatmawati sudah melaporkan ke Komisi A DPRD Jawa Tengah bahwa saat ini pihak pengelola sekolah sedang mengupayakan proses pengusahaan sertifikasi tanah. Pihak SLB Purwantoro sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Wonogiri dan OPD lain terkait dengan permasalahan aset tersebut.

Setelah dilakukan koordinasi beserta penyelesaiannya, pengelola SLB Purwantoro berharap bantuan dari Pemprov Jawa tengah bisa segera dicairkan, agar dapat digunakan untuk pengembangan serta pembangunan sekolah, sehingga akan tercipta sistem kelayakan pendidikan anak didik yang lebih baik. **(*)**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jawa tengah Muhammad Saleh kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)